

**PEDOMAN**



**Tata Pamong, Struktur Organisasi, Kepemimpinan  
dan Pengelolaan**

**(Good University Governance)**

**Universitas Asahan**

**2021 - 2025**



**UNIVERSITAS ASAHAN**

**KISARAN**

**2021**



REKTOR UNIVERSITAS ASAHAN

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ASAHAN  
NOMOR 001/KPTS-UNA/TAHUN 2021

TENTANG

PENETAPAN PEDOMAN TATA PAMONG, STRUKTUR ORGANISASI, KEPEMIMPINAN,  
DAN PENGELOLAAN (*GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE*) UNIVERSITAS ASAHAN

REKTOR UNIVERSITAS ASAHAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan visi dan misi Universitas Asahan serta pengembangan perguruan tinggi, diperlukan Menetapkan Pedoman Tata Pamong, Struktur Organisasi, Kepemimpinan, dan Pengelolaan (*Good University Governance*) Universitas Asahan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Asahan Tentang Penetapan Pedoman Tata Pamong, Struktur Organisasi, Kepemimpinan, dan Pengelolaan (*Good University Governance*) Universitas Asahan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3395);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

7. Peraturan Yayasan Universitas Asahan Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Statuta Universitas Asahan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Yayasan Universitas Asahan Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Yayasan Universitas Asahan Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Statuta Universitas Asahan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ASAHAN TENTANG PENETAPAN PEDOMAN TATA PAMONG, STRUKTUR ORGANISASI, KEPEMIMPINAN, DAN PENGELOLAAN (*GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE*) UNIVERSITAS ASAHAN
- KESATU : Menetapkan Pedoman Tata Pamong, Struktur Organisasi, Kepemimpinan, dan Pengelolaan (*Good University Governance*) Universitas Asahan sebagaimana terlampir.
- KEDUA : Segala hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur tersendiri.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Kisaran  
Pada Tanggal 04 Januari 2021  
Rektor,



  
TRI HARSONO  
NIDN.0031126503



## KATA PENGANTAR

Semoga buku panduan tata pamong dan tata Kelola Universitas Asahan atau Good University Governance (GUG) dapat sebagai panduan utama bagi universitas asahan sesuai dengan dokumen pedoman GUG dari SN-DIKTI.

Good University Governance (GUG) yang akan dilakukan, dapat menjadikan suatu kesimpulan bahwa secara umum penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di universitas asahan semoga menunjukkan kemajuan positif, terutama pada aspek transparansi dan akuntabilitas yang tercermin dari keterbukaan informasi dan pelaporan yang memadai.

Transparansi dan akuntabel tercapai dengan baik melalui penyediaan data dan informasi yang mudah diakses oleh stakeholder. Akuntabilitas institusi juga cukup kuat dengan adanya mekanisme pelaporan dan audit internal yang akan berjalan secara berkala. Selain itu, pelibatan stakeholder dalam pengambilan keputusan perlu diperluas untuk meningkatkan responsibilitas dan keadilan dalam tata kelola.

Rekomendasi tindak lanjut diarahkan untuk memperkuat kebijakan independensi, meningkatkan sistem partisipasi stakeholder, serta memperbaiki sistem pengendalian internal dan penjaminan mutu secara berkelanjutan. Komitmen pimpinan dan keterlibatan seluruh civitas akademika menjadi kunci utama dalam mewujudkan tata kelola universitas asahan yang lebih efektif dan kredibel ke depan.

Pedoman ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengambilan kebijakan strategis dan perbaikan berkelanjutan dalam tata kelola universitas asahan guna mencapai visi dan misi institusi secara optimal.

Semoga pedoman ini dapat menjadi bahan rujukan universitas asahan untuk perbaikan mutu melalui tata Kelola dan tata pamong dilingkungan universitas asahan dan adanya rekomendasi perbaikan yang relevan untuk evaluasi GUG di universitas asahan.

**Tim Penyusun**  
**Universitas Asahan**

## DAFTAR ISI

|                                                                  |           |
|------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Kata Pengantar.....</b>                                       | <b>i</b>  |
| <b>Daftar Isi.....</b>                                           | <b>ii</b> |
| <b>BAB I. Pendahuluan.....</b>                                   | <b>1</b>  |
| 1.1. Latar Belakang dan Tujuan.....                              | 1         |
| 1.2. Definisi dan Konsep Dasar.....                              | 2         |
| 1.3. Prinsip-prinsip Good University Governance.....             | 3         |
| <b>BAB II. Struktur dan Tata Kelola Universitas Asahan.....</b>  | <b>5</b>  |
| 2.1. Struktur dan Mekanisme Tata Kelola.....                     | 5         |
| 2.2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi.....                      | 6         |
| 2.3. Tata Kelola dan Struktur Organisasi Universitas Asahan..... | 6         |
| 2.4. Peran dan Tanggung Jawab Stakeholder.....                   | 10        |
| 2.5. Sistem Pengambilan Keputusan.....                           | 12        |
| <b>BAB III. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.....</b>          | <b>14</b> |
| 3.1. Monitoring.....                                             | 14        |
| 3.2. Evaluasi.....                                               | 17        |
| 3.3. Pelaporan.....                                              | 19        |
| <b>BAB IV. Penjaminan Mutu dan Pengendalian Internal.....</b>    | <b>22</b> |
| 4.1. Penjaminan Mutu.....                                        | 22        |
| 4.2. Pengendalian Internal.....                                  | 22        |
| 4.3. Hubungan dan Peran dalam GUG.....                           | 22        |
| <b>BAB V. Penutup.....</b>                                       | <b>23</b> |
| Lampiran                                                         |           |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang dan Tujuan**

Pengelolaan yang baik dan profesional dapat memberikan penguatan dan peningkatan kinerja Pendidikan tinggi. Fenomena yang ditandai dengan adanya perkembangan penggunaan informasi, komunikasi, dan teknologi dalam seluruh aspek kehidupan manusia. Perkembangan zaman ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi institusi pendidikan. Arus informasi yang baik melalui sarana teknologi serta dapat memajukan institusi Universitas Asahan. Pemanfaatan arus informasi yang baik serta dengan teknologi tersebut dapat digunakan untuk menunjang aktivitas akademik dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta sarana promosi kepada masyarakat luas.

Universitas Asahan mempunyai peran penting dalam sektor pembangunan serta dalam upaya peningkatan perekonomian terutama di kabupaten Asahan dan secara luas di dalam suatu bangsa, tetapi di sisi lain keadaan ekonomi akan berpengaruh pada berkembangnya dunia pendidikan tinggi. Berkembangnya satu bangsa tidak terlepas dari peran sumber daya terutama sumber daya manusia (SDM), oleh karena itu peran dalam pengelolaan Universitas Asahan akan berdampak pada terbentuknya SDM yang mumpuni serta memiliki daya saing yang tinggi. Pengelolaan sistem pendidikan di Universitas Asahan harus memiliki standar yang sesuai dengan perkembangan dunia industri serta dunia usaha dan tuntutan perubahan di masa depan.

Pemerintah dalam hal ini adalah sebagai regulator yang menentukan standar dalam tata kelola sistem Pendidikan tinggi yang tertuang dalam Permenristek No. 44 Tahun 2015 terkait standar nasional dan telah sesuai dengan UU 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU RI No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Tahun 2012). Eksistensi Universitas Asahan dengan diperolehnya kepercayaan dari calon mahasiswa baru yang meningkat tiap tahunnya. Peningkatan kinerja Universitas Asahan mampu membuat stakeholder menjadi tujuan utama dalam pelayanan untuk mengacu kepuasan mahasiswa baru dengan harapan nantinya apabila kepuasan itu didapat, maka sosialisasi dan promosi berjalan dengan alamiah diinformasikan kesanak



kerabat dan rekan lainnya. Namun menjadi ancaman jika terjadi penurunan jumlah calon mahasiswa baru dengan berkembangnya Universitas di Asahan yang semakin populer dan mendapatkan akreditasi unggul yang juga menawarkan kemudahan perkuliahan dengan biaya terjangkau serta akreditasi yang Unggul.

Universitas Asahan bisa diibaratkan sebagai sebuah perusahaan bisnis, dengan mengupayakan untuk mendapatkan mahasiswa terbaik, merekrut anggota fakultas yang paling relevan dan efisien, menjalin kemitraan dengan perusahaan yang diminati, mengumpulkan sumber daya untuk membangun kampus yang menarik, serta menghasilkan dan menyebarkan pengetahuan yang relevan.

## **1.2. Definisi dan Konsep Dasar**

Definisi Good University Governance (GUG) merupakan prinsip-prinsip dasar konsep good governance dalam sistem dan proses governance pada institusi atau Universitas Asahan yang dilakukan berdasarkan nilai-nilai luhur yang harus dijunjung tinggi dalam penyelenggaraan Universitas Asahan secara khusus dan pendidikan secara umum. Konsep ini menerapkan prinsip seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab (responsibility), independensi, dan keadilan yang perlu diterapkan untuk mewujudkan Universitas Asahan berkualitas.

GUG adalah dasar dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkaitan dengan nilai-nilai akademik dan sosial yang harus dijaga, sehingga menjadi alat untuk mendukung pencapaian tujuan Universitas Asahan. Universitas Asahan sebagai korporasi nirlaba harus memiliki pengelolaan yang sehat demi kepentingan pemangku kepentingan, sehingga menerapkan prinsip good governance, termasuk independensi, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, dan keadilan.

Secara umum, GUG adalah suatu sistem yang dirancang untuk memastikan Universitas Asahan dikelola dengan cara tepat, berbasis kebijakan yang jelas, melibatkan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan, untuk meningkatkan kinerja institusi dan mendukung kapasitas akademik dan administrasi secara transparan, akuntabel, dan berorientasi pada tanggung jawab sosial.

Konsep dasar GUG yaitu penerapan prinsip-prinsip good governance seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan di lingkungan Universitas Asahan, dengan tujuan memastikan pengelolaan yang sehat dan berkualitas yang mendukung misi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

### **1.3. Prinsip-prinsip Good University Governance**

Prinsip-prinsip Good University Governance (GUG) adalah prinsip dasar tata kelola yang baik dalam perguruan tinggi yang bertujuan untuk menjamin kualitas pendidikan, transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien. Prinsip-prinsip Good University Governance

- **Transparansi:** Keterbukaan informasi yang diperlukan bagi pihak-pihak berkepentingan untuk mengambil keputusan yang tepat. Informasi harus jelas, tepat waktu, dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
- **Akuntabilitas:** Kewajiban lembaga untuk bertanggung jawab atas kinerja dan tindakan kepada pemangku kepentingan, termasuk pelaporan keuangan, evaluasi kinerja, dan audit secara rutin.
- **Keadilan (Fairness):** Semua individu di universitas asahan diperlakukan secara adil dan setara tanpa diskriminasi, termasuk kesempatan yang sama untuk pengembangan karir.
- **Responsibilitas:** Perguruan tinggi atau universitas asahan harus bertanggung jawab dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, termasuk kepatuhan terhadap aturan dan etika akademik.
- **Independensi:** Pengambilan keputusan harus bebas dari campur tangan eksternal, seperti pemerintah atau badan lain, untuk menjaga otonomi institusi.
- **Efektivitas dan Efisiensi:** Pengelolaan sumber daya yang maksimal sesuai dengan tujuan dan sasaran universitas asahan.
- **Partisipasi:** Melibatkan seluruh unsur sivitas akademika universitas asahan dan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan.

Good University Governance ini menekankan pentingnya nilai-nilai luhur, manajemen yang transparan dan bertanggung jawab agar perguruan tinggi



dapat berkinerja baik dan memberikan kontribusi pada pembangunan sumber daya manusia berkualitas.



## **BAB II**

### **STRUKTUR DAN TATA KELOLA UNIVERSITAS ASAHAN**

#### **2.1. Struktur Dan Mekanisme Tata Kelola**

Struktur dan mekanisme tata kelola universitas asahan secara umum terdiri dari beberapa lapisan organisasi yang saling mendukung efektivitas pengelolaan. Pada tingkat tertinggi terdapat pimpinan universitas asahan berupa Rektor yang dibantu oleh beberapa Wakil Rektor di bidang akademik, keuangan, kemahasiswaan, dan lainnya. Di bawahnya terdapat fakultas dan program studi yang bertugas menjalankan kegiatan akademik secara langsung. Selain itu, ada badan pengawas internal, senat universitas sebagai bagian dari mekanisme pengambilan keputusan, serta lembaga penjaminan mutu yang menjaga standar akademik dan operasional.

Mekanisme tata kelola melibatkan perencanaan strategis oleh pimpinan universitas asahan, pelaksanaan operasional oleh fakultas dan unit-unit terkait, dan pengawasan maupun evaluasi secara berkelanjutan untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi. Keputusan strategis biasanya ditetapkan oleh Rektor bersama Senat Universitas Asahan, dengan pelaksanaan dikelola oleh masing-masing unit struktural. Koordinasi antar unit dilakukan melalui pertemuan rutin dan laporan berkala.

Struktur dan tata kelola Universitas Asahan terdiri dari beberapa elemen utama, yaitu pimpinan universitas (Rektor dan Wakil Rektor), pelaksana akademik (Fakultas, program studi, dan senat fakultas), pengawasan dan penjaminan mutu (lembaga pengawasan internal dan lembaga penjaminan mutu), serta unit penunjang akademik. Pimpinan Universitas Asahan bertanggung jawab dalam menetapkan rencana strategis, anggaran, struktur organisasi, serta kebijakan operasional dan pengelolaan keuangan universitas. Fakultas sebagai pelaksana akademik mengelola program pendidikan dan layanan administrasi di lingkungannya. Selain itu, tata kerja dalam Universitas Asahan diatur melalui koordinasi dan pengendalian intern untuk mendukung pelaksanaan tugas secara efektif dan efisien.

## **2.2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi**

### **1. Kedudukan**

Universitas Asahan berkedudukan di Jalan Jenderal Ahmad Yani Kecamatan Kota Kisaran Timur Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

### **2. Tugas Pokok**

Universitas Asahan mempunyai tugas pokok menyelenggarakan Pendidikan Tinggi di atas jenjang pendidikan menengah dan memberikan pendidikan berdasarkan kebudayaan secara ilmiah yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan mutu kehidupan serta martabat manusia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional Indonesia.

### **3. Fungsi**

Universitas Asahan berfungsi mengembangkan atau membentuk kemampuan, watak, dan kepribadian manusia melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi:

- a. Dharma Pendidikan untuk menguasai, menerapkan dan menyebarluaskan nilai-nilai luhur, ilmu pengetahuan dan teknologi,
- b. Dharma Penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan/atau mengadopsi nilai-nilai luhur, ilmu pengetahuan, teknologi dan;
- c. Dharma Pengabdian Kepada Masyarakat untuk menerapkan nilai-nilai luhur, ilmu pengetahuan, teknologi dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

## **2.3. Tata Kelola dan Struktur Organisasi Universitas Asahan**

Secara khusus struktur organisasi dan tata kelola Universitas Asahan, terdiri dari:

### **b. Tata Kelola Universitas Asahan**



- Menetapkan rencana strategis dan anggaran tahunan.
- Pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan.
- Pengawasan internal dan penjaminan mutu secara berkelanjutan.
- Koordinasi dan sinkronisasi antar unit organisasi.
- Pengelolaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Pembinaan organisasi mahasiswa dan kegiatan akademik

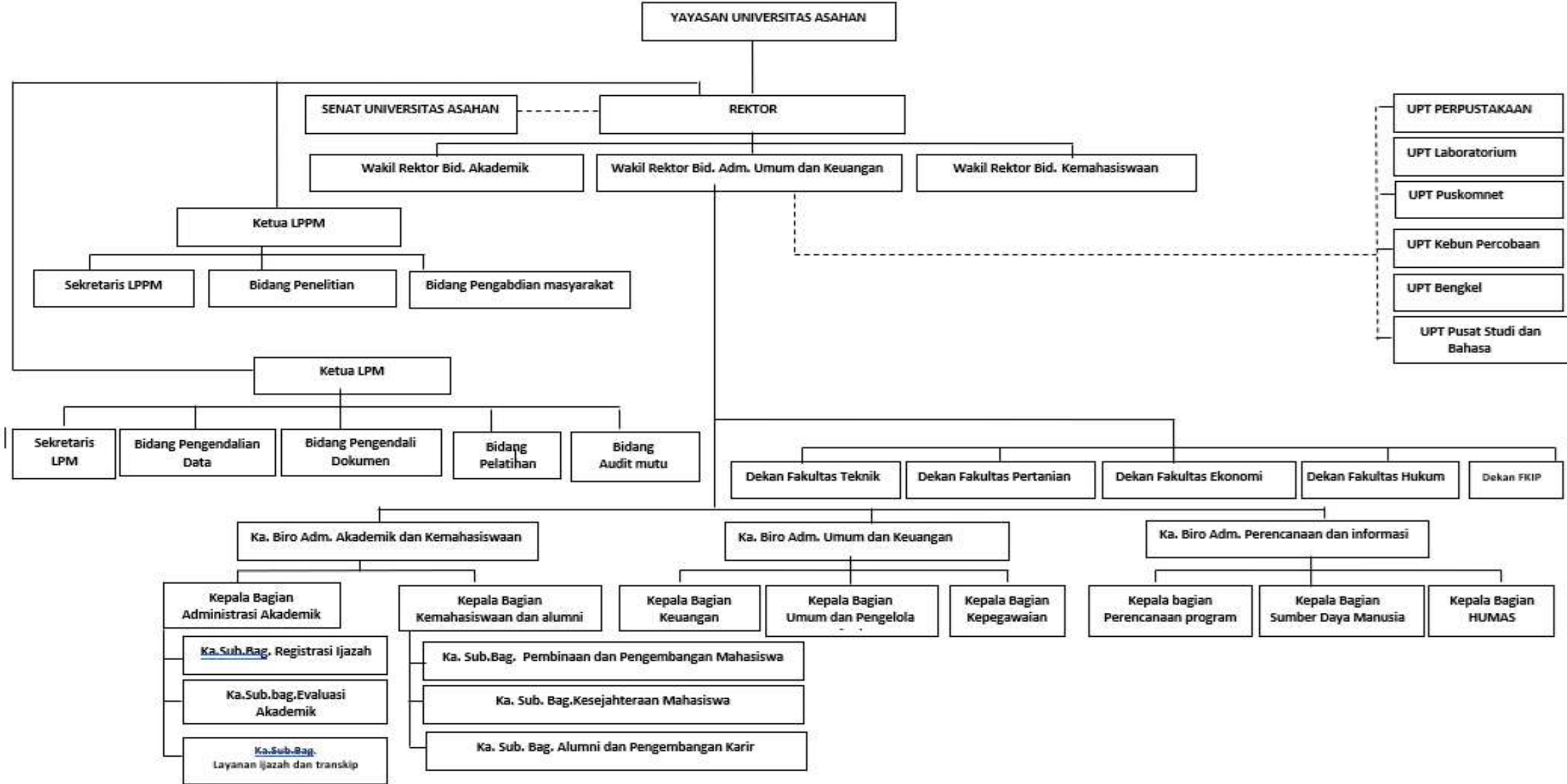
#### **b. Struktur Organisasi Universitas Asahan**

1. Pimpinan Universitas: Rektor dan Wakil Rektor
2. Senat Universitas
3. Pelaksana Akademik terdiri dari Fakultas dan Program Studi
  - a. Fakultas Teknik, terdiri dari
    1. Program Studi Teknik Sipil
    2. Program Studi Teknik Informatika dan
    3. Program Studi Teknik Mesin
  - b. Fakultas Pertanian, terdiri dari
    1. Program Studi Agroteknologi
    2. Program Studi Budidaya Perairan
  - c. Fakultas Ekonomi
    1. Program Studi Manajemen
    2. Program Studi Pembangunan
  - d. Fakultas Hukum
    1. Program Studi Ilmu Hukum
    2. Pasca Sarjana Ilmu Hukum (S2)
  - e. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
    1. Program Studi Bahasa Indonesia
    2. Program Studi Matematika
    3. Program Studi Bahasa Inggris
    4. Pendidikan Profesi Guru (PPG)

4. Dosen (Kelompok Dosen Kelimuan)
5. Pengawas dan Penjamin Mutu: Sistem Pengawas Internal (SPI) dan Lembaga Penjamin Mutu (LPM)
6. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
7. Penunjang Akademik dan Kemahasiswaan
  - a. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)
  - b. Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK)
  - c. Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi (BAPSI)
  - d. Unit Pelaksana Teknis (UPT)



STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS ASAHAN 2021





## 2.4. Peran dan Tanggungjawab Stakeholder

Peran dan tanggung jawab stakeholder universitas asahan melibatkan berbagai kelompok yang memiliki kepentingan langsung maupun tidak langsung terhadap keberhasilan dan keberlanjutan universitas asahan.

### 1. Peran dan Tanggung Jawab Stakeholder Internal

- **Dosen dan Tenaga Kependidikan:** Bertugas mengawal mutu pendidikan, melakukan penelitian, dan menjalankan pengabdian kepada masyarakat. Mereka juga memegang peran penting dalam pengembangan kurikulum dan pelaksanaan proses belajar mengajar.
- **Mahasiswa:** Selain sebagai penerima pendidikan, mahasiswa juga berperan sebagai mitra dalam ekosistem pendidikan dengan memberikan masukan melalui forum diskusi dan survei untuk peningkatan mutu pendidikan. Mereka juga ikut membangun budaya akademik dan ikut serta dalam pengambilan keputusan di perguruan tinggi.

### 2. Peran dan Tanggung Jawab Stakeholder Eksternal

- **Pemerintah:** Berperan sebagai pengarah kebijakan, pembimbing standar mutu pendidikan, serta sumber pendanaan utama. Pemerintah menetapkan regulasi seperti Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan mengawasi kepatuhan perguruan tinggi terhadap regulasi tersebut.
- **Masyarakat:** Terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan program universitas asahan guna memastikan program tersebut relevan dan memberikan manfaat sosial yang luas.
- **Perguruan Tinggi sebagai Aktor Perlindungan Data:** Dengan status sebagai pemangku kepentingan yang juga bertindak sebagai pelaku, universitas asahan bertanggung jawab melindungi data pribadi mahasiswa dan staf sesuai Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan data di masyarakat.

### 3. Sinergi Stakeholder dalam Tata Kelola

Universitas Asahan perlunya membangun komunikasi dan kolaborasi yang harmonis dengan seluruh stakeholder untuk mencapai tujuan bersama. Keterlibatan aktif stakeholder dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan menjadi kunci dalam menjaga mutu dan relevansi perguruan tinggi dengan kebutuhan zaman. Secara keseluruhan, stakeholder berperan sebagai pendorong mutu pendidikan, pelaksana tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat), pengawas serta pengarah kebijakan yang mendukung tujuan dan keberlanjutan universitas asahan.

Indikator kinerja untuk mengukur kontribusi stakeholder dapat dirancang dengan pendekatan Performance Prism, yang mengidentifikasi baik kepuasan stakeholder maupun kontribusi yang diberikan stakeholder terhadap organisasi. Beberapa indikator yang sering digunakan meliputi:

- Persentase pertumbuhan jumlah pelanggan sebagai indikator kontribusi stakeholder pelanggan.
- Rasio penanganan keluhan sebagai indikator respons dan kontribusi stakeholder.
- Jumlah keterlibatan stakeholder dalam kerjasama dan aktivitas perusahaan atau pendidikan.
- Jumlah tenaga kerja lokal yang terserap atau jumlah mahasiswa yang melakukan kerja praktik/magang sebagai kontribusi stakeholder terhadap pengembangan institusi.
- Kepatuhan stakeholder terhadap aturan seperti pelaporan atau perizinan.
- Kualitas hasil yang didukung stakeholder dalam proses produksi atau layanan.
- Efisiensi biaya yang dikaitkan dengan kontribusi stakeholder tertentu, serta kontribusi dalam pengembangan SDM dan peningkatan kapabilitas institusi.

Indikator ini disusun untuk mengukur keefektifan keterlibatan stakeholder dalam mendukung tujuan organisasi, baik dalam konteks pendidikan maupun bisnis. Pengukuran dilakukan dengan kuesioner, analisis kuantitatif, untuk menentukan bobot dan prioritas indikator kinerja.

Secara umum, indikator kinerja untuk mengukur kontribusi stakeholder harus memiliki fokus pada:

- Kontribusi nyata stakeholder dalam mendukung proses dan hasil organisasi.
- Tingkat kepuasan organisasi terhadap keterlibatan yang dilakukan stakeholder.
- Keselarasan antara kebutuhan organisasi dan kontribusi yang diberikan stakeholder.
- Pencapaian target yang terkait dengan peran masing-masing kelompok stakeholder.

Dengan demikian, indikator kinerja ini dapat membantu organisasi termasuk universitas asahan dalam mengelola hubungan yang produktif dengan berbagai kelompok stakeholder guna meningkatkan mutu dan keberlanjutan institusi.

## 2.5. Sistem Pengambilan Keputusan

Sistem pengambilan keputusan di perguruan tinggi khususnya universitas asahan adalah merupakan suatu proses yang sistematis dan terstruktur untuk menentukan pilihan terbaik dalam mengelola berbagai aspek akademik, administratif, dan operasional universitas asahan. Sistem ini biasanya melibatkan beberapa tahap seperti identifikasi masalah, penyusunan kriteria keputusan, evaluasi alternatif, pemilihan opsi terbaik, dan pelaksanaan keputusan.

Mekanisme Sistem Pengambilan Keputusan di universitas asahan adalah:

- **Identifikasi Masalah dan Faktor yang Mempengaruhi:** Pengambilan keputusan dimulai dengan mengenali isu atau masalah yang harus diselesaikan serta faktor-faktor yang berdampak pada keputusan tersebut.
- **Penetapan Kriteria dan Tujuan:** Menentukan kriteria yang akan digunakan sebagai standar evaluasi serta tujuan yang ingin dicapai dari keputusan tersebut.
- **Evaluasi Alternatif:** Melihat berbagai opsi yang tersedia dan mengevaluasi kelebihan serta kekurangannya dengan pendekatan logis dan analitis.
- **Pemilihan Alternatif Terbaik:** Memilih alternatif yang paling sesuai dengan tujuan dan kriteria yang sudah ditetapkan.
- **Pelaksanaan dan Evaluasi:** Melaksanakan keputusan yang dipilih dan melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas dan efisiensi keputusan tersebut.

### Universitas Asahan atau Institusi dan Mekanisme Pengambilan Keputusan

- Di perguruan tinggi, pimpinan seperti rektor dan wakil rektor bersama senat universitas atau badan legislatif memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan strategis.
- Keputusan akademik biasanya melibatkan fakultas dan komite akademik untuk memastikan kesesuaian dengan standar pendidikan.
- Pendekatan pengambilan keputusan menggunakan metode ilmiah dan manajerial agar hasilnya optimal dan dapat dipertanggungjawabkan.

### Aspek Penting Dalam Pengambilan Keputusan

- Pengambilan keputusan tidak hanya berdasarkan logika dan data, tetapi juga mempertimbangkan preferensi, emosional, dan hipotesis terkait konsekuensi keputusan.
- Keputusan yang diambil harus mempertimbangkan dampak jangka pendek dan panjang untuk pendidikan dan pengelolaan institusi.



Dengan demikian, sistem pengambilan keputusan universitas asahan berfungsi sebagai instrumen manajemen untuk menjaga kualitas pendidikan, mengelola sumber daya dengan baik, dan menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan pendidikan tinggi.





## BAB III

### MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN

Monitoring, evaluasi, dan pelaporan merupakan komponen kunci dalam penerapan Good University Governance (GUG). Monitoring berfungsi sebagai pengawasan berkelanjutan atas pelaksanaan kebijakan dan program di perguruan tinggi khususnya universitas asahan untuk memastikan tujuan pendidikan tercapai secara efektif. Evaluasi digunakan untuk menilai hasil dan dampak dari kebijakan serta aktivitas pengelolaan universitas asahan, sehingga dapat mengidentifikasi keberhasilan maupun masalah yang perlu diperbaiki. Pelaporan bertugas mendokumentasikan hasil monitoring dan evaluasi, serta menyampaikan informasi tersebut kepada pimpinan, stakeholder, dan publik sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi.

Dalam konteks GUG, monitoring dan evaluasi harus dilakukan secara sistematis dan terstruktur, melibatkan audit internal yang mandiri, seperti dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI). SPI melakukan pemeriksaan, penilaian, dan pelaporan hasil kinerja universitas terkait prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi, responsibilitas, dan keadilan. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi juga mencakup rekam jejak kinerja dosen, tenaga kependidikan, dan unit-unit di universitas asahan. Hasil evaluasi yang diperoleh kemudian disusun dalam bentuk laporan yang menjadi dasar bagi pengambilan keputusan dan perbaikan berkelanjutan.

Secara praktis, laporan monitoring dan evaluasi menjadi instrumen penting dalam menjaga standar mutu, mendorong perbaikan kualitas layanan akademik, riset, dan pengabdian masyarakat. Pelaporan ini harus bersifat transparan, akuntabel, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan untuk memperkuat kepercayaan terhadap pengelolaan universitas asahan.

Dengan demikian, monitoring, evaluasi, dan pelaporan pada Good University Governance merupakan proses yang saling terkait untuk memastikan efektivitas pengelolaan universitas, meningkatkan kinerja, serta menjamin tata kelola yang baik sesuai prinsip-prinsip GUG.

#### 3.1. Monitoring

Rekomendasi indikator KPI untuk monitoring Good University Governance (GUG) di universitas meliputi beberapa dimensi utama yang menggambarkan prinsip-prinsip GUG serta kinerja universitas asahan secara komprehensif. Indikator yang sering digunakan terdiri dari:

- **Transparansi:** Persentase kebijakan dan informasi yang tersedia dan mudah diakses oleh stakeholder, seperti laporan keuangan, regulasi, dan hasil evaluasi.

- **Akuntabilitas:** Pelaksanaan audit internal dan eksternal secara berkala, serta tindakan perbaikan yang dilakukan berdasarkan temuan audit.
- **Partisipasi:** Tingkat keterlibatan civitas akademika dan stakeholder lain dalam proses pengambilan keputusan, misalnya jumlah forum konsultasi dan pelibatan mahasiswa dalam evaluasi.
- **Efektivitas dan Efisiensi:** Rasio penggunaan anggaran terhadap capaian hasil akademik dan administratif, waktu rata-rata penyelesaian tugas atau layanan akademik.
- **Kinerja Akademik:** Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rata-rata mahasiswa, persentase kelulusan tepat waktu, jumlah publikasi ilmiah dan riset yang dihasilkan.
- **Kinerja Keuangan:** Keteraturan penyusunan dan pelaporan keuangan, serta tertib administrasi keuangan.
- **Pelayanan Mahasiswa:** Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik, bimbingan, dan fasilitas kampus.
- **Pengembangan SDM:** Presentase dosen dengan jabatan akademik tinggi dan kualifikasi pendidikan yang memadai.
- **Kepatuhan Regulasi:** Tingkat kepatuhan universitas asahan atau institusi terhadap peraturan pemerintah dan akreditasi.

Pengukuran indikator ini biasanya dilakukan setiap semester atau tahun akademik dengan penilaian berbasis data kuantitatif dan kualitatif untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan mutu tata kelola universitas asahan.

Metode pengukuran KPI layanan akademik di universitas asahan menggunakan kerangka Balanced Scorecard (BSC) dan Integrated Performance Measurement System (IPMS). Pendekatan ini mengukur kinerja layanan akademik dari berbagai perspektif, antara lain keuangan, kepuasan stakeholder (khususnya mahasiswa), efisiensi proses internal, serta pengembangan sumber daya manusia (SDM). Metode pengukuran dilakukan melalui survei kepuasan mahasiswa, evaluasi efisiensi operasional, dan pencapaian target akademik seperti kelulusan tepat waktu, indeks prestasi, dan kualitas dosen.

Untuk pengumpulan data KPI, universitas asahan menggunakan kuesioner berbasis skala Likert kepada dosen, staf administrasi, dan mahasiswa, disertai dukungan data sekunder seperti laporan kinerja dan dokumen internal. Hasil pengukuran KPI ini kemudian dianalisis secara komprehensif untuk menilai performa dan mengambil langkah strategis perbaikan.

Sedangkan frekuensi pelaporan KPI layanan akademik umumnya dilakukan secara berkala, bisa bulanan, semesteran, atau tahunan, tergantung kebutuhan pengelolaan universitas asahan dan tingkat dinamika layanan.

Pelaporan yang lebih sering (misalnya bulanan atau triwulanan) untuk monitoring operasional, sementara laporan tahunan digunakan untuk evaluasi strategis dan pelaporan resmi kepada stakeholder.

Sehingga pengukuran KPI layanan akademik harus konsisten, valid, dan reliabel, disertai pelaporan berkala untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, serta peningkatan berkelanjutan layanan akademik di universitas asahan.

Rumus KPI akademik yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Indikator Kelulusan Tepat Waktu

Rumus: **Persentase Kelulusan Tepat Waktu** =

$$\frac{\text{Jumlah Mahasiswa Lulus Tepat Waktu}}{\text{Jumlah Total Mahasiswa}} \times 100\%$$

Sumber Data: Data akademik

mahasiswa, laporan kelulusan dari bagian akademik.

#### 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Rata-Rata

$$\text{Rumus: Indeks Prestasi Kumulatif} = \frac{\sum \text{IPK Mahasiswa}}{\text{Jumlah Mahasiswa}}$$

Sumber Data: Rekapitulasi IPK dari sistem informasi akademik.

#### 3. Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Akademik

$$\text{Rumus: Skor Kepuasan} = \frac{\text{Jumlah skor survey}}{\text{Jumlah Responden}} \text{ (menggunakan skala Likert 1-5)}$$

Sumber Data: Hasil kuesioner survei kepuasan mahasiswa universitas asahan.

#### 4. Jumlah Publikasi Ilmiah Dosen

Rumus: Jumlah Publikasi =  $\sum$  Jumlah Publikasi Dosen dalam periode

Sumber Data: Laporan penelitian dosen atau database publikasi universitas asahan.

#### 5. Rasio Dosen terhadap Mahasiswa

$$\text{Rumus: Rasio Dosen – Mahasiswa} = \frac{\text{Jumlah Mahasiswa Terdaftar}}{\text{Jumlah Dosen Tetap}}$$

Sumber Data: Data kepegawaian dan data mahasiswa yang terdaftar.

Rumus KPI dalam akademik biasanya dihitung dengan formula persentase, rata-rata, atau rasio yang diambil dari data sistem informasi akademik (Siakad), survei internal, dan laporan resmi universitas asahan. Rumus-rumus ini memberikan ukuran yang kuantitatif dan objektif untuk menilai kinerja akademik secara berkala.

Jika diperlukan, rumus sederhana seperti menghitung presentase atau rata-rata skor dapat digunakan untuk evaluasi KPI akademik yang paling relevan bagi tujuan universitas asahan. Data berasal dari sistem akademik, unit administrasi, dan hasil survei.

KPI layanan akademik dalam Sistem Informasi Akademik (SIKAD) meliputi:

- Data pendaftaran mahasiswa yang mencatat jumlah mahasiswa baru, aktif, dan lulus tepat waktu.



- Data nilai akademik yang merekam nilai per mata kuliah, indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa, dan distribusi nilai.
- Data penjadwalan perkuliahan yang menunjukkan ketersediaan dan penggunaan ruang kelas serta jadwal dosen mengajar.
- Data kehadiran mahasiswa dan dosen yang terintegrasi dalam sistem untuk memonitor partisipasi dalam proses pembelajaran.
- Survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik seperti administrasi, bimbingan akademik, dan fasilitas kampus.
- Data administrasi kelulusan dan transkrip nilai untuk mengukur efisiensi dan efektivitas proses kelulusan.
- Laporan penelitian dan publikasi dosen sebagai bagian dari evaluasi kinerja akademik dosen.

SIKAD berperan penting dalam menyediakan data yang terintegrasi, real-time, dan akurat untuk mendukung pengukuran KPI layanan akademik secara efektif dan transparan. Dengan data tersebut, pengelola universitas asahan dapat melakukan evaluasi berkala dan pengambilan keputusan berbasis bukti serta meningkatkan mutu layanan terhadap mahasiswa dan staf akademik.

### **3.2. Evaluasi**

Langkah cepat menyusun evaluasi Good University Governance (GUG) bisa untuk 6 bulan ke depan yang dapat dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Evaluasi**

- Tetapkan tujuan evaluasi yang jelas, fokus pada aspek kunci GUG: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan.
- Susun kerangka evaluasi yang mencakup indikator dan metode pengukuran berdasarkan renstra dan standar universitas asahan.

#### **2. Pengumpulan Data**

- Kumpulkan data dari berbagai sumber seperti laporan keuangan, hasil audit internal, survei kepuasan stakeholder, dan laporan kinerja akademik.
- Gunakan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dan sistem manajemen untuk data kuantitatif dan survei online untuk data kualitatif.

#### **3. Analisis Data**

- Gunakan metode analisis tren untuk melihat perkembangan kinerja dibandingkan target strategis.
- Terapkan objektif matrix (OMAX) untuk scoring kinerja.

4. Pelaporan dan Umpan Balik

- Susun laporan evaluasi yang komprehensif dengan temuan kekuatan, kelemahan, dan rekomendasi tindakan perbaikan.
- Lakukan forum diskusi atau rapat evaluasi dengan pimpinan dan stakeholder untuk menerima umpan balik dan perbaikan berkelanjutan.

5. Tindak Lanjut dan Monitoring

- Buat rencana tindak lanjut atas rekomendasi evaluasi dengan timeline dan penanggung jawab yang jelas.
- Jadwalkan monitoring berkala agar perbaikan dapat dipantau dan dievaluasi kembali secara berkesinambungan.

6. Siklus Evaluasi Berkelanjutan

- Jadwalkan evaluasi berkala setiap semester atau triwulan agar proses evaluasi menjadi bagian rutin dalam tata kelola universitas asahan.

Langkah-langkah ini mendorong siklus evaluasi yang dinamis dan responsif, menjadikan GUG sebagai fondasi tata kelola yang kuat dan dapat memberikan nilai tambah terhadap pencapaian visi dan misi universitas asahan.

Timeline 6 bulan dengan milestone evaluasi Good University Governance (GUG) di universitas asahan:

| Bulan   | Kegiatan Utama                     | Milestone                                                                          |
|---------|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| Bulan 1 | Perencanaan evaluasi dan persiapan | Penetapan tujuan, indikator, dan metodologi evaluasi GUG selesai                   |
| Bulan 2 | Pengumpulan data                   | Data kuantitatif dan kualitatif terkumpul lengkap dari SIAKAD, survei, dan laporan |
| Bulan 3 | Analisis data                      | Hasil analisis data lengkap, termasuk pembobotan.                                  |
| Bulan 4 | Penyusunan laporan evaluasi        | Draft laporan evaluasi GUG selesai dengan temuan dan rekomendasi                   |
| Bulan 5 | Review dan validasi laporan        | Forum diskusi dengan pimpinan dan stakeholder, revisi laporan final                |
| Bulan 6 | Pelaporan resmi & tindak lanjut    | Laporan final diserahkan, rencana tindak lanjut dan monitoring disusun             |

Milestone ini menjadi titik pencapaian utama yang menandai kemajuan proses evaluasi GUG secara sistematis dan terstruktur dalam jangka waktu 6 bulan. Setiap aktivitas didukung dengan koordinasi lintas unit dan pelibatan stakeholder agar hasil evaluasi maksimal dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan strategis universitas asahan.

Indikator prioritas untuk evaluasi Good University Governance (GUG) di universitas asahan berfokus pada beberapa aspek utama tata pamong dan tata kelola, antara lain:

- Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong dan tata kelola yang lengkap untuk menjamin akuntabilitas, transparansi, dan mitigasi risiko.
- Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas pokok dan fungsi masing-masing unit.
- Bukti nyata praktik baik penerapan GUG yang mencakup pilar-pilar kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan.
- Efektivitas kepemimpinan, termasuk kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholder internal dan eksternal.
- Sistem tata kelola yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, dan pengawasan yang efektif.
- Implementasi mekanisme penjaminan mutu tata pamong dan tata kelola, termasuk evaluasi dan tindak lanjut perbaikan secara berkelanjutan.
- Kepuasan pengguna layanan terhadap manajemen dan pelayanan universitas yang diukur secara berkala menggunakan instrumen kepuasan yang sahih dan andal.
- Pengelolaan risiko dan mitigasi serta tindakan perbaikan yang diambil untuk meningkatkan kualitas tata kelola.

Indikator-indikator ini ditetapkan agar evaluasi GUG dapat mengukur secara komprehensif aspek struktural, proses, hasil, dan dampak tata kelola universitas asahan.

### **3.3. Pelaporan**

Pelaporan pada Good University Governance (GUG) di universitas asahan mencakup penyampaian laporan pertanggungjawaban secara transparan, akuntabel, dan rutin kepada berbagai pihak terkait, seperti pimpinan universitas, senat universitas, pemerintah, dan masyarakat umum. Laporan ini harus menggambarkan hasil pengelolaan universitas asahan sesuai dengan prinsip GUG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan.

Format pelaporan biasanya terdiri dari:



- Laporan tahunan yang berisi hasil evaluasi penerapan GUG, capaian kinerja, kendala yang dihadapi, serta rencana tindak lanjut.
- Ringkasan laporan tahunan yang diumumkan secara terbuka kepada publik sebagai bentuk keterbukaan informasi.
- Pelaporan keuangan dan kinerja yang harus memenuhi standar akuntabilitas dan transparansi.
- Dokumentasi bukti praktik baik dalam pengelolaan universitas asahan, seperti audit internal, evaluasi kepuasan stakeholder, dan kegiatan peningkatan mutu.

Indikator wajib yang harus dimasukkan dalam laporan Good University Governance (GUG) meliputi:

- **Transparansi:** Ketersediaan informasi yang akurat, tepat waktu, dan dapat diakses oleh stakeholder, seperti kebijakan publik, laporan keuangan, prosedur rekrutmen dosen dan pegawai, serta proses pengambilan keputusan penting.
- **Akuntabilitas:** Tingkat pertanggungjawaban pimpinan universitas dalam menjalankan tugas dan pengelolaan sumber daya secara terbuka kepada pihak terkait, termasuk pelaksanaan audit internal dan eksternal.
- **Responsibilitas:** Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penerapan sistem tata kelola yang bertanggung jawab dalam pengelolaan akademik dan non-akademik.
- **Independensi:** Kebebasan institusi dalam pengambilan keputusan tanpa intervensi pihak eksternal yang dapat memengaruhi objektivitas dan integritas.
- **Keadilan:** Pelaksanaan prinsip keadilan dalam pengelolaan SDM, layanan kepada mahasiswa, serta transparansi dalam kebijakan dan distribusi sumber daya.
- **Efektivitas Pengelolaan:** Penerapan sistem perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang efisien dan efektif.
- **Kinerja Akademik dan Pengelolaan:** Capaian pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang ditunjukkan melalui indikator kinerja utama.

Pelaporan ini menjadi instrumen penting untuk mengukur dan meningkatkan kualitas tata kelola universitas asahan, sekaligus memperkuat kepercayaan stakeholder dan mendukung pengambilan keputusan strategis. Komitmen pimpinan dan keterlibatan seluruh

civitas akademika universitas asahan menjadi kunci keberhasilan pelaporan GUG.

Laporan harus memuat data kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan pelaksanaan prinsip-prinsip GUG dan hasilnya, serta rekomendasi tindak lanjut untuk perbaikan berkelanjutan. Indikator ini dirancang agar relevan, dapat diukur, dan mencerminkan kondisi nyata tata kelola universitas asahan.



## **BAB IV**

### **PENJAMINAN MUTU DAN PENGENDALIAN INTERNAL**

Penjaminan mutu dan pengendalian internal dalam konteks Good University Governance (GUG) adalah dua aspek yang saling melengkapi untuk memastikan bahwa universitas asahan menjalankan tata kelola yang baik dengan standar mutu yang terjaga secara konsisten dan sistematis.

#### **4.1. Penjaminan Mutu**

Penjaminan mutu di perguruan tinggi diwujudkan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang merupakan kegiatan mandiri perguruan tinggi dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan meningkatkan mutu pendidikan sesuai standar nasional maupun internasional. SPMI meliputi pembentukan unit pelaksana penjaminan mutu seperti Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Gugus Penjaminan Mutu (GJM) di Tingkat Fakultas dan Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat Program Studi. Penyusunan dokumen kebijakan mutu, pelaksanaan audit internal kualitas, serta pelibatan seluruh civitas akademika dan stakeholder untuk membangun budaya mutu yang berkelanjutan.

#### **4.2. Pengendalian Internal**

Pengendalian internal mencakup mekanisme pengawasan yang dilakukan secara sistematis untuk mengendalikan aktivitas operasional universitas asahan agar berjalan sesuai peraturan, kebijakan, dan standar mutu. Pengendalian ini dilakukan oleh unit-unit seperti Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang melakukan audit, pemeriksaan, dan pengendalian risiko serta memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan sumber daya universitas asahan.

#### **4.3. Hubungan dan Peran dalam GUG**

Implementasi SPMI memiliki pengaruh signifikan terhadap tercapainya GUG karena berperan menjaga kualitas layanan pendidikan dan administrasi, serta mendukung prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas. SPMI dan pengendalian internal membentuk siklus perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan yang terintegrasi untuk meningkatkan kualitas dan tata kelola universitas asahan secara berkelanjutan.

Singkatnya, penjaminan mutu menjamin standar kualitas pendidikan dan layanan, sedangkan pengendalian internal menjaga agar pelaksanaan tata kelola sesuai aturan dan efektif. Keduanya menjadi fondasi kuat untuk mewujudkan Good University Governance di Universitas Asahan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Buku pedoman Good University Governance (GUG) ini diharapkan dapat menjadi panduan praktis dan komprehensif bagi seluruh civitas akademika dan pengelola universitas asahan dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik. Melalui penerapan GUG, universitas asahan dapat mewujudkan transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan yang pada akhirnya akan memperkuat kualitas pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kami menyadari bahwa pelaksanaan GUG adalah sebuah proses berkelanjutan yang membutuhkan komitmen, sinergi, dan kerja sama antara seluruh elemen universitas asahan serta dukungan dari regulator dan stakeholder terkait. Oleh karena itu, buku ini hendaknya digunakan sebagai alat untuk menumbuhkan budaya tata kelola yang profesional dan berorientasi pada peningkatan mutu secara konsisten.

Semoga dengan pedoman ini, universitas asahan dapat lebih optimal dalam mencapai visi dan misinya serta memberikan kontribusi positif bagi pembangunan sumber daya manusia khususnya kabupaten asahan dan kemajuan bangsa secara keseluruhan pada umumnya.



Lampiran:

Template laporan temuan pengendalian internal dan tindak lanjut yang dapat digunakan di universitas asahan:

Laporan Temuan Pengendalian Internal dan Tindak Lanjut

Universitas: [Nama Universitas]

Unit Kerja: [Nama Unit/Departemen]

Periode Pemeriksaan: [Tanggal Mulai - Tanggal Selesai]

Tanggal Laporan: [Tanggal Laporan]

1. Ringkasan Eksekutif

Ringkasan singkat mengenai tujuan pemeriksaan, lingkup, dan gambaran umum temuan utama serta rekomendasi tindak lanjut.

2. Temuan Pengendalian Internal

| No | Area Pengendalian             | Temuan             | Dampak Potensial            | Kriteria Pengendalian           | Bukti Pendukung                 |
|----|-------------------------------|--------------------|-----------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| 1  | Contoh: Pengelolaan Keuangan] | [Deskripsi temuan] | [Risiko dan dampak negatif] | [Standar/Aturan yang dilanggar] | [Dokumen, hasil audit, laporan] |
| 2  | Contoh: Pengelolaan Data]     | [Deskripsi temuan] | [Risiko dan dampak negatif] | [Standar/Aturan yang dilanggar] | [Dokumen, hasil audit, laporan] |

3. Rekomendasi Tindak Lanjut

| No | Temuan No | Rekomendasi                              | Penanggung Jawab | Target Penyelesaian | Status                 |
|----|-----------|------------------------------------------|------------------|---------------------|------------------------|
| 1  | 1         | [Langkah perbaikan yang harus dilakukan] | [Nama/Jabatan]   | [Tanggal target]    | [Belum/Sedang/Selesai] |
| 2  | 2         | [Langkah perbaikan yang harus dilakukan] | [Nama/Jabatan]   | [Tanggal target]    | [Belum/Sedang/Selesai] |

4. Kesimpulan

Kesimpulan terkait efektivitas pengendalian internal dan komitmen unit kerja dalam menindaklanjuti temuan.

5. Tanda Tangan

| Nama                    | Jabatan | Tanggal | Tanda Tangan |
|-------------------------|---------|---------|--------------|
| [Auditor/Tim Pemeriksa] |         |         |              |
| [Penanggung Jawab Unit] |         |         |              |

Template ini disesuaikan dengan kebutuhan dan meliputi informasi penting untuk dokumentasi temuan, dampak risiko, rekomendasi tindak lanjut, serta monitoring status perbaikan sebagai bagian dari sistem pengendalian internal yang efektif di universitas asahan.

